

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan Pembangunan Nasional yaitu mewujudkan masyarakat adil dan makmur. Salah satunya memulai pembangunan bidang industri khususnya industri kecil. Dalam mencapai sasaran pembangunan nasional, peran industri sangat di butuhkan terhadap upaya peningkatan ekonomi masyarakat.

Pembangunan bidang industri sekarang ini telah mendapatkan perhatian dari kalangan masyarakat, praktis bisnis dan pemerintah sehingga tumbuh semakin pesat, hal ini di karenakan industri telah diakui sebagai indikator pertumbuhan ekonomi di indonesia, meningkatkan pendapatan negara juga dengan hadirnya industri tentu akan meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat.

Karena begitu besarnya peran industri dalam pembangunan maka sektor industri perlu dikembangkan untuk mempercepat tujuan pembangunan ekonomi dan upaya untuk meningkatkan nilai tambah yang di tunjukan untuk memperluas masyarakat, menyediakan barang dan jasa yang bermutu dan salah satu yang diharapkan adalah perkembangan industri kecil. Industri kecil termasuk yang menghasilkan produksi dalam skala kecil serta dalam proses atau aktifitas sehari-hari industri ini melibatkan tenaga kerja yang mayoritas berasal dari desa setempat (desa di mana lokasi industri itu berada). Dalam kondisi terbatas seperti itu, maka *output* yang di hasilkan juga relatif kecil. Padahal industri kecil juga

dapat berkembang menjadi industri menengah atau industri besar jika di kelola dengan baik.

Sasaran pembangunan industri kecil tidak hanya berorientasi pada wilayah perkotaan namun juga di tunjukan pada wilayah pedesaan yang memili potensi sumber bahan baku dan sumber daya manusia yang relevan dangan tujuan agar industri kecil berkembang di desa. Berdasarkan sasaran ini berarti pembangunan semakin ditingkatkan sehingga mampu mendukung pertumbuhan ekonomi daerah dimana pelaksanaanya memberikan manfaat dalam menyerap tenaga kerja, meningkatkan taraf hidup masyarakat, menigkatkan keikut sertaan masyarakat agar tetap berperan secara aktif memajukan industri kecil serta meningkatkan proses produksi untuk dapat memenuhi kebutuhan dalam negeri.

Negara Indonesia merupakan negara agraris (pertanian) oleh karenanya prioritas pembangunan hingga saat ini tetap di letakan pada sektor pertanian. Pembangunan ini di tunjukan dengan meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani, memperluas lapangan kerja dan kesempatan usaha serta mengisi dan memperlancar pasar. Melalui petani yang maju, diharapkan makin mampu meningkatkan dan menganekekaragamkan hasil, meningkatkan mutu dan derajat pengelolaan produksi serta menunjang pembangunan wilayah untuk mencapai tujuan tersebut. Pemerintah telah melaksanakan konsep petani yang tangguh melalui teknologi baru sebagai kebijaksanaan pembangunan pertama di Indonesia.

Pembangunan pertanian merupakan bagian penting dari pembangunan nasional, karena pembangunan pertanian berkaitan erat dengan pembangunan industri, perbaikan pangan dan kesehatan, perbaikan ekonomi dan penyediaan sandang, serta lapangan kerja. Kegiatan pertanian dimasa mendatang akan tetap

penting dan diperlukan, untuk itu perlu dijaga agar kegiatan tersebut dapat terus memperhatikan aspek lingkungan, aspek daya produksi dan aspek kebersamaan atau keadilan sebagai suatu kesatuan yang utuh.

Pembangunan pertanian ditujukan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, taraf hidup petani, memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha serta mengisi dan memperluas pasar, baik pasar dalam negeri maupun pasar luar negeri melalui pertanian maju, efisien dan tangguh sehingga makin mampu meningkatkan dan menganekaragamkan produksi, meningkatkan mutu dan pengelolaan industri.

Tampaknya pertanian hingga sampai sekarang ini masih memegang peranan penting dalam perekonomian sosial, demikian juga halnya dengan penyediaan pangan bagi seluruh penduduk. Selain itu merupakan andalan penyambung devisa negara termasuk didalamnya tanaman kopi. Tanaman kopi di Indonesia adalah salah satu bahan dagang yang mempunyai arti penting sebagai komoditi ekspor.

Kopi sebagai salah satu komoditif non migas, memiliki pasaran yang cukup mantap di pasaran dunia, sebab dari berbagai penjuru dunia banyak orang yang suka minum kopi, karena kopi dapat di olah menjadi minuman yang lezat rasanya. Sehingga kopi mampu mempunyai harga pasar yang cukup luas di dunia, dan banyak di ekspor ke luar negeri.

Bagi Kabupaten Aceh Tengah sendiri, pertanian sampai saat ini masih merupakan tulang punggung perekonomian daerah baik sebagai penghasil nilai maupun sumber masyarakat. Dilihat dari luas panen, tanaman padi dan kopi rakyat kini semakin berkembang.

Sebagian besar masyarakat di Kabupaten Aceh Tengah memiliki kebun kopi dan tanaman kopi yang dijadikan sebagai sumber penghasilan atau mata pencaharian. Hal ini terlihat jelas bahwa di lahan-lahan penduduk tumbuh tanaman kopi. Bahkan usaha -usaha pengeringan dan pengupasan kulit kopi sudah terdapat disana. Tanaman kopi sangat banyak di usahakan penduduk di Kabupaten Aceh Tengah sampai saat ini.

Jenis kopi yang di kembangkan di Aceh Tengah adalah jenis kopi Arabica, Robusta, oleh masyarakat setempat. Kopi jenis ini mulai berkembang tahun 1958. Bibit kopi tersebut pada awalnya dibagikan setiap keluarga secara gratis oleh Dinas Pertanian Kecamatan Bebesen untuk di tanam dan di usahakan di ladang masing-masing dan sampai saat ini masyarakat masih mengusahakan tanaman kopi tersebut.

Tanaman kopi memerlukan pemupukan dan perawatan supaya kopi dapat tumbuh dengan baik. Mulai dari penanaman sampai kopi sudah menghasilkan perlu pemupukan dan perawatan. Kopi Arabika biasanya sudah berbuah kira-kira berumur 2 tahun. Kopi memiliki musim panen 2 kali setahun yaitu pada bulan Maret dan bulan Oktober. Pada bulan ini kopi akan berubah secara keseluruhan dan banyak. Kopi tetap menghasilkan sepanjang tahun tetapi tidak sebanyak ketika musim panen atau bisa di katakan kopi lebih jarang buahnya.

Kopi sangat perlu pemupukan dan perawatan ketika kopi berbuah, karena banyak kopi setelah berbuah lalu mati dan atau gugur. Kalau kopi sempat gugur maka ranting dari kopi itu dan tanaman kopi tersebut akan rusak, dimana kopi membutuhkan daun. Semakin lebat daun kopi maka semakin lebat juga bunga kopi tersebut sehingga buah kopi juga semakan banyak. Tanaman kopi yang

sudah rusak atau mati sangat susah untuk memperbaiki dan memerlukan waktu yang lama. Begitu juga dengan penyakit kerdil dan ulat atau hama yang mengganggu tanaman kopi menyebabkan tidak bisa berbuah.

Masyarakat di desa Reje Bukit penduduk desa tersebut rata- rata bermata pencaharian dari tanaman kopi, bahkan sekitar 90 % penduduknya memiliki kebun kopi yang menjadi pekerjaan yang diketahui oleh masyarakat di desa peromnas pinagan, sehingga melihat dari kenyataan tersebut maka penulis sangat tertarik untuk meneliti tentang *“Perkembangan Industri Kopi Aman Kuba di Desa Reje Bukit Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Perkembangan Industri Kopi Aman Kuba di Desa Reje Bukit Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah
2. Pengelolaan Industri Kopi Aman Kuba di Desa Reje Bukit Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah.
3. Hambatan-hambatan yang dihadapi Industri Kopi Aman Kuba di Desa Reje Bukit Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah.

C. Pembatasan Masalah

Karena luasnya cakupan masalah yang akan diteliti, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti, terarah dan terfokus. Untuk itu,

peneliti memfokuskan kepada Perkembangan Industri Kopi Aman Kuba di Desa Reje Bukit Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan Industri Kopi Aman Kuba di Desa Reje Bukit Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah .
2. Bagaimana pengelolaan Industri Kopi Aman Kuba di Desa Reje Bukit Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah.
3. Apa sajakah hambatan-hambatan yang dihadapi Industri Kopi Aman Kuba di Desa Reje Bukit Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah.

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perkembangan industri Pabrik Kopi Aman Kuba di Desa Reje Bukit Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan industri kopi Aman Kuba di Desa Reje Bukit Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah.
3. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi industri kopi Aman Kuba di Desa Reje Bukit Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian sering diidentifikasi dengan tujuan penelitian, oleh sebab itu perlu dijelaskan manfaat penelitian dari penulisan ini adalah:

1. Sebagai bahan dan informasi mengenai Industri Kopi Aman Kuba Kabupaten Aceh Tengah.
2. Sebagai bahan perbandingan bagi Mahasiswa Pendidikan Sejarah maupun Mahasiswa Jurusan lainnya dengan Bidang penelitian yang sama pada lokasi penelitian yang berbeda untuk menghasilkan kesimpulan yang sempurna.
3. Bagi pengusaha diharapkan dalam penelitian ini pengusaha dapat meningkatkan mutu dan mempertahankan kualitas kinerja bekerja.
4. Bahan pertimbangan pemerintah setempat agar lebih memberikan perhatian terhadap pelestarian Industri Kopi Aman Kuba Kabupaten Aceh Tengah.